



## Efektivitas Program Bolsa da Mãe-Jerasaun Foun (BdM-JF) di kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzsaun (MSSI) Timor-Leste.

### *Effectiveness of the Bolsa da Mãe-Jerasaun Foun (BdM-JF) Program at the Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzsaun (MSSI) Timor-Leste office.*

1<sup>st</sup> Salvador Suro Dos Santos Bucar<sup>\*a</sup>, 2<sup>nd</sup> Putu Eka Purnamaningsih<sup>a</sup>, 3<sup>rd</sup> I Putu Dharmanu Yudartha<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

\* Correspondence: [surobucar1995@gmail.com](mailto:surobucar1995@gmail.com)

---

#### *Abstract*

The main objective of the Bolsa da Mae Jerasaun Foun Program (New Generation Scholarship Program) is to reduce poverty, reduce malnutrition and food shortages as well as strengthen the household economy, and improve the quality of Human Resources (HR), especially in poor community groups. The informants for this research consisted of 1) the Social Security Institute, 2) the main director of Social Solidarity, 3) pregnant women who were recipients of the Bolsa da Mãe program. Data collection techniques were carried out by conducting interviews and observations. The data analysis technique used was qualitative research with a descriptive approach. The results of this research indicate that the implementation of the Bolsa da Mae Jerasaun Foun Program (New Generation Scholarship recipients) has been running well. The Bolsa da Mae Jerasaun Foun (New Generation Scholarship recipients) program can run effectively and can help eradicate existing poverty. This is one of the important factors that can also influence the current level of poverty. The Bolsa da Mae Jerasaun Foun program (New Generation Scholarship recipients) is rightly targeted at recipients who really need it.

**Keywords:** Effectiveness, Bolsa Da Mae Jerasaun Foun Program

#### **Abstrak**

Tujuan utama dari Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (Program beasiswa generasi baru) adalah untuk mengurangi kemiskinan, pengurangan kekurangan gizi dan kekurangan pangan serta penguatan ekonomi rumah tangga, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama pada kelompok masyarakat miskin. Informan penelitian ini terdiri dari 1) Lembaga Jaminan Sosial, 2) Direktur utama Solidaritas Sosial, 3) Ibu hamil penerima program Bolsa da Mãe. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Efektivitas Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru sudah berjalan dengan baik. program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dapat berjalan dengan efektif maka dapat membantu dalam memberantas kemiskinan yang ada. Ini merupakan salah satu faktor penting yang juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yang ada saat ini. Dari program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah tepat sasaran kepada penerima yang benar-benar membutuhkan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Program Bolsa Da Mae Jerasaun Foun

---

### **1. Pendahuluan**

Negara Timor-Leste sebagai bangsa yang berdaulat dan merdeka di abad ke-21 sejak menerima Pengembalian Kemerdekaan (*Restaurasaun Independensia*) pada tanggal 20 Mei tahun 2002 dengan nama resminya Republica Democratica de Timor-Leste (RDTL) sampai saat ini tahun 2022 telah membuat banyak program kerja dari semua kementerian, yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat Timor-Leste

sesuai dengan tujuan kemerdekaan Timor-Leste yang yang tertuang dalam Konstitusi of RDTL tahun 2002.

Kemiskinan sering menjadi masalah serius di negara berkembang termasuk di Negara Timor-Leste. Kemiskinan adalah keadaan dimana suatu negara tidak mampu dalam mencapai tingkat kehidupan yang minimum. Pengentasan kemiskinan menjadi salah satu target pemerintah dalam pembangunan pada setiap negara, guna menekan angka pendapatan yang rendah di negara tersebut. Di Timor-Leste masalah kemiskinan selalu menjadi perhatian utama, hal ini karena pemerintah sadar bahwa dengan adanya kegagalan dalam mengatasi masalah kemiskinan maka akan menimbulkan permasalahan baru pada aspek sosial, ekonomi, dan politik di masyarakat.

Timor-Leste adalah negara termiskin ke-11 di dunia. Menurut Program United Nations Development Programme (UNDP), Timor-Leste sekarang adalah negara termiskin di dunia. Sementara itu, di bidang pendidikan, 24,2 persen orang berhasil mendapatkannya. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 581.000 orang. Menurut survei Indeks Kemiskinan multidimensi (MPI 2020), 16,3% penduduk Timor-Leste hidup dalam kemiskinan parah. Diperkirakan 26,1% penduduk di Timor-Leste berisiko jatuh miskin. Oleh karena itu permasalahan kemiskinan ini perlu ditanggulangi mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Selain itu telah banyak kita melihat berbagai program percepatan menanggapi kemiskinan telah digulirkan oleh pemerintah yang dilaksanakan melalui *Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun* (BdM-JF) dan Bantuan Sosial dalam bentuk seperti Sembako, dan lain-lain dalam program Sesta Bazica.

Dari beberapa program yang sudah digulirkan oleh pemerintah Timor-Leste, salah satunya adalah program perlindungan sosial yaitu (*Program Bantuan Tunai Bersyarat*) dimana sebagai langkah penanggulangan kemiskinan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat dan dikenal dengan nama ***Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (BdM-JF)***.

Berdasarkan perjanjian bilateral antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Timor-Leste tentang Dukungan Anggaran, Kementerian pelaksana akan menyajikan laporan triwulanan kepada Dewan Direktur tentang kemajuan pelaksanaan program yang didanai oleh dukungan anggaran langsung Pemerintah Australia. Kementerian Solidaritas dan Inklusi Sosial (MSSI) sebagai lembaga pelaksana program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (BdM-JF), telah memenuhi kewajibannya untuk menyajikan laporan triwulanan sesuai dengan jadwal kerja 2022 Oktober dan Desember.

Menurut rencana aksi tahunan MSSI pada tahun 2022, tahap pertama program BdM-JF mulai meluncurkan pendaftaran pada tahun 2022 di Kabupaten Ainaro, Kabupaten Bobonaro dan RAEOA. Laporan triwulan kedua dan ketiga bahwa program BdM-JF baru diluncurkan pendaftarannya pada Juni 2022 dan pembayaran pertama pada Juli 2022. Untuk periode Oktober hingga Desember 2022, pelaksanaan program BdM-JF mengalami beberapa kemajuan, antara lain melanjutkan pendaftaran di Kabupaten Ainaro, Kabupaten Bobonaro dan RAEOA dengan peningkatan jumlah yang signifikan dan memfasilitasi keberhasilan pembayaran kepada penerima manfaat RAEOA dari Juni hingga September 2022. Kementerian juga memproses pembayaran untuk bulan Oktober hingga Desember 2022 dengan total penerima manfaat untuk Oktober 4,555, November 4,512 dan Desember 4,409 dengan anggaran sebesar \$312,580 dan proses pembayaran kepada penerima manfaat sedang berlangsung. Selain pembayaran di RAEOA, MSSI juga telah memproses pembayaran ke Kabupaten Ainaro dan Kabupaten Bobonaro. Selain melanjutkan implementasi tahap pertama di kecamatan, MSSI juga mempersiapkan perluasan program pada tahun 2023, di kecamatan Covalima, Kabupaten Liquica, Kabupaten Manatuto dan Kabupaten Viqueque pada tahun 2023 selama kuartal terakhir tahun 2022.

Selama triwulan terakhir tahun 2022, Kementerian Solidaritas dan Inklusi Sosial (MSSI) terus menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya untuk memastikan akses terhadap sasaran program BdM-JF, baik ibu maupun anak. Banyak anak yang belum memiliki akses terhadap dokumentasi kewarganegaraan seperti akte kelahiran dan akses kedua ibu hamil terhadap kartu identitas mereka terbatas. Terbatasnya akses ke dokumentasi kewarganegaraan merupakan hambatan utama dalam proses

pembayaran, dengan instruksi Bank Sentral tahun 2017 kepada bank untuk mewajibkan penyerahan dua dari tiga kartu kewarganegaraan yang ada di Timor-Leste untuk membuka rekening bank di BNCTL dan untuk terus mengaktifkan akun yang ada sebelumnya dalam program ini. Situasi ini menyebabkan penerima manfaat yang memilih untuk menerima subsidi melalui Bank BNCTL tidak menerima subsidi tersebut. Misalnya, penerima manfaat di Kabupaten Ainaro dan Kabupaten Bobonaro belum menerima pembayaran sejak peluncuran meskipun instruksi pembayaran kepada penerima manfaat di Kabupaten Ainaro dan Kabupaten Bobonaro untuk bulan Juni hingga Oktober 2022 dan permohonan pembukaan rekening bank baru telah dikirimkan ke BNCTL. Dengan demikian Kementerian tidak dapat melaksanakan anggaran sesuai dengan jumlah yang dialokasikan untuk subsidi BdMJF. Dengan situasi ini, MSSI pada bulan Oktober memperbarui perjanjian dengan Telin (TPAY) untuk memfasilitasi pembayaran di Kabupaten Ainaro dan Kabupaten Bobonaro.

Pada tahun 2022 Pemerintah Timor-Leste melalui Orsamento Jeral do Estado (Anggaran umum Negara) mengalokasikan dana sebesar USD 12.989.000 untuk melaksanakan program Bolsa da Mae Jerasun Foun (BdM-JF). Khusus untuk program Bolsa da Mae Jerasun Foun (BdM-JF), DNAS Direktorat Nasional Bantuan Sosial mengalokasikan USD 6.288.473 untuk menutup transfer publik dan biaya operasional. Dari alokasi ini US 5.000.000 berkomitmen untuk mentransfer ke penerima manfaat dan melakukan transfer total sebesar \$545.914.

Pemerintah Timor-Leste punya anggaran keuangan untuk program Bolsa da Mae Jerasun Foun (Program Beasiswa Generasi Baru) Tahun 2022 sebesar \$4,749,305. Cara pemberian kepada anggaran penerima dengan melalui dua cara yaitu: melalui transfer Bank BNCTL dan melalui jasa T-Pay seperti Mosan, dll. Penerima terpaksa ada yang menerima pakai T-Pay karena tidak semua penerima memiliki rekening di Bank BNCTL.

Pada kuartal terakhir tahun 2022 (Oktober hingga Desember) Direktorat Nasional Bantuan Sosial (DNAS) dengan dukungan teknis dari PHD terus memimpin implementasi dan koordinasi layanan program BdMJF seperti Kementerian Kesehatan dan Kementerian Kehakiman. Selain itu, MSSI juga terus berkoordinasi dengan lembaga penyedia jasa pembayaran untuk memastikan proses pembayaran Bank Generasi Baru (BdMJF) kepada penerima manfaat sesuai undang-undang no. 22 Tahun 2021, ijazah menteri dan petunjuk operasional.

Dari Juni hingga Desember 2022, warga negara Timor-Leste mengunjungi fasilitas kesehatan di Kabupaten Ainaro, Kabupaten Bobonaro dan Oecusse untuk mengajukan aplikasi Program Bolsa da Mae Jerasun Foun (BdM-JF).

Sejak diluncurkan pada Juni 2022, jumlah pendaftar BdM-JF terus meningkat pesat. Pada Juni ada 4.405 pelamar dan pada Juli 6.333. Sejak Agustus, aplikasi sudah mulai menurun. Lihat detail perubahan jumlah aplikasi setiap bulan dari Juni hingga Desember pada tabel di bawah di tiga Kabupaten.

Tabel 1. Total angka nomor pendaftaran Juni sampai Desember 2022

	Total aplikasi dari bulan Júnu sampai bulan Dezembru 2022			
	Ainaro	Bobonaro	RAEOA	Grand Total
Juñu	802	1,149	2,454	4,405
Jullu	2,093	2,154	2,086	6,333
Agostu	548	767	612	1,927
Setembru	144	332	182	658
Outubru	135	253	88	476
Novembru	63	229	61	353
Dezembru	80	189	228	497
<b>Grand Total</b>	<b>3,865</b>	<b>5,073</b>	<b>5,711</b>	<b>14,649</b>

Dari bulan Oktober sampai Desember 2022, Kabupaten Bobonaro sudah mendaftar lebih tinggi dari kabupaten RAEOA dan Kabupaten Ainaro.

Berdasarkan riwayat permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan judul tersebut “Efektivitas Program Bolsa da Mãe-Jersaun Foun (BdM-JF) di kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inklusaun (MSSI) Timor-Leste”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan mendeskripsikan mengenai bagaimana Efektivitas Program Bolsa da Mãe-Jersaun Foun (BdM-JF) di kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inklusaun (MSSI) di Timor-Leste”.

## 2. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan rangkuman yang diperoleh dari sumber bacaan seperti buku, karya tulis ilmiah, skripsi, jurnal, dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat peneliti, hal ini dilakukan guna membuktikan bahwa suatu karya ataupun penelitian tersebut asli sehingga diperlukannya peninjauan dengan penelitian terdahulu. Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan baik dari segi pembahasan maupun teorinya. Dengan pengujian yang lalu ini, pencipta dapat menggunakannya sebagai semacam cara pandang dalam memimpin eksplorasi, sehingga pencipta dapat membangun kuantitas referensi hipotetis yang akan digunakan dalam penilaian pengujian dan menjadikannya sebagai bahan korelasi baik mengenai manfaat maupun hambatan. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini tercantum di bawah ini.

Kajian Pustaka yang pertama yaitu mengacu pada jurnal internasional yang bernama *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* Vol. 6 No. 4 yang berjudul “*The Effectiveness of the Ministry of Social Family's Hope Program (Program Keluarga Harapan) in Increasing the Welfare of the District of Medan Johor*”. Penelitian ini dilakukan *Heriana Bangun, Matias Siagian dan Humaizi Humaizi* pada tahun 2019. Tulisan ini bermaksud untuk membuat gambaran yang komprehensif tentang bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada aspek sosial di Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif dengan studi kasus di Kecamatan Medan Johor, dimana penelitian deskriptif kuantitatif tidak seluruhnya menggunakan angka melainkan juga menggunakan kata-kata dan gambar dalam penjabarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan Secara keseluruhan pelaksanaan Program Keluarga Harapan oleh Dinas Silaturahmi di Medan Johor Rule sudah benar-benar berjalan. Namun demikian, masih ada beberapa pandangan bahwa masyarakat miskin sangat puas dengan kelangsungan program ini, seperti pejabat yang belum menyelesaikan kewajibannya dengan baik, Kelompok Penerima yang sering tidak menghadiri pertemuan kelompok, dan hal-hal lain, misalnya, nol penyesuaian, kartu rusak atau hilang yang telah diganti oleh orang miskin, dan mentalitas serta cara pandang Keluarga Penerima dalam hal bantuan dari otoritas Publik tidak benar.

Kajian Pustaka yang kedua yaitu mengacu pada jurnal internasional yang bernama *Indonesian Journal of Public Policy Review* Vol. 20 yang berjudul “*Analysis of the Family Hope Program: Analisis Program Keluarga Harapan*”. Penelitian ini dilakukan oleh *Novy Arthamevia dan Hendra Sukmana* pada tahun 2022. Tulisan ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis program keluarga harapan beserta kendalanya dalam program keluarga harapan di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pendamping yang melakukan sosialisasi hanya tiga bulan sekali dan masih banyak penerima PKH yang belum memahami hak dan kewajibannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai suatu cara yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kejadian maupun kegiatan secara objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis program keluarga harapan di Sidoarjo yaitu Pertama, mencapai tujuan. Pencapaian tersebut dikatakan belum tercapai karena proses pengelolaan indeks bantuan bagi penerima manfaat PKH masih cacat dan target penerimaan anggota PKH belum terpenuhi. Kedua, integrasi: Diklaim bahwa ukuran integrasi tidak tepat karena kurangnya transfer keterampilan antara anggota dan pendamping PKH. Ketiga, variasi, fasilitator PKH sangat banyak dan dapat menyesuaikan diri dengan individu PKH dan keadaannya saat ini.

Kajian pustaka yang ketiga mengacu pada skripsi dari Suyanti pada tahun 2022 yang berjudul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas).” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penulis akan melakukan analisis deskriptif dari data-data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara langsung dengan informan, arsip, dan dokumen terkait penelitian. Hasil investigasi menemukan bahwa kecukupan PKH diperkirakan melalui empat penanda, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, informasi dan ketepatan sasaran program dan pengamatan program menunjukkan bahwa PKH di Kota Besuki telah berjalan dengan sukses. Beberapa bagian outcome PKH terhadap keberadaan keluarga kurang mampu di Kota Besuki, dilihat dari kualitas keuangan syariah, yaitu ekuitas, obligasi dan takaful (pensiun yang dibiayai pemerintah) telah tercapai, hanya saja pedoman pemerataan telah belum sepenuhnya dilakukan karena masih banyak warga kurang mampu yang terdaftar dalam DTKS (Informasi Bantuan Sosial Pemerintah yang Terkoordinasi) belum mendapatkan bantuan PKH.

Kajian pustaka yang keempat dari Rohana Widhi Lestari dan Abu Talkah pada tahun 2020 dengan judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat kurang mampu di Kecamatan Panggungrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini adalah rumah tangga pencari bantuan (RTSM). Program Keluarga Harapan menggunakan 55 sampel secara keseluruhan. Selanjutnya ada 2 orang pendamping sosial Family Trust Program sebagai narasumber pemeriksaan yang ditujukan kepada seluruh pengurus Family Trust Program. Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Panggungrejo dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, menurut temuan penelitian ini. Mengenai salah satu siklus yang menentukan pelaksanaan PKH di Wilayah Panggungrejo adalah kesiapan jauh-jauh hari agar tujuan yang ideal tercapai. dimana siklus kesiapan pelaksanaan Program Amanah Keluarga menggabungkan cara perencanaan pelaksanaan yang paling umum dimulai dari penetapan daerah/kelurahan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), penetapan wilayah penerima PKH, pemilihan pasangan, dan penetapan PKH anggota. Selain itu, selama waktu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data harus ada partisipasi antar unit kerja terkait.

Selanjutnya penelitian dari Domri Domri, Ridwan Ridwan dan Mulia Jaya pada tahun 2019 dengan judul penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Lebar Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Bungo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana kelangsungan Program Amanah Keluarga dalam menggarap bantuan pemerintah terhadap masyarakat di Kota Pulau Lebar, Kecamatan Tabir Barat, Pemerintahan Bungo. Kajian ini merupakan eksplorasi ekspresif subyektif yang menggambarkan dan memaknai bagaimana keadaan objek eksplorasi bergantung pada realitas yang ada dan membedahnya untuk mencapai sebuah inferensi. Hasil review menunjukkan bahwa program PKH berhasil menggarap bantuan pemerintah perorangan, dimana PKH mengurangi kemelaratan dengan menggarap sifat SDM dalam pertemuan-pertemuan yang sangat tidak beruntung. Sedangkan hambatannya adalah dukungan wilayah setempat yang rendah, hambatan khusus pada saat pengumpulan informasi penerima program PKH, hambatan khusus dalam membantu program PKH, serta hambatan khusus dalam peredaran/penyebaran dan pemanfaatan cadangan program PKH. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Pulau Lebar Kecamatan Tabir Barat untuk mengatasi kendala yang menghambat program PKH meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan sosialisasi, mengkinikan data penerima manfaat PKH, memastikan kepastian jadwal pembayaran, dan menanggulhkan atau membatalkan peserta.

Kesamaan penelitian ini dengan kelima penelitian di atas adalah pada tema penelitian yang menyangkut tentang program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) di Timor-Leste dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat miskin. Namun dalam penelitian ini terdapat sedikit perbedaan dengan kelima penelitian di atas yaitu pada lokasi penelitian serta pada penelitian ini penulis lebih menekankan mengenai bagaimana efektivitas program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) di Timor-Leste. Dengan

hal tersebut dapat disimpulkan bahwa belum terdapat penelitian yang meneliti efektivitas program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) di Kantor Ministerio Solidariedade social no inkluaun di Timor-Leste. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai hal tersebut guna memberikan referensi yang terkait dengan efektivitas program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) di Kantor Ministerio Solidariedade social no inkluaun di Timor-Leste.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Moleong (2012) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu metode pelaksanaan penelitian yang menggunakan perilaku orang-orang yang dapat diamati untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Hal ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena terkait yang dialami subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan disebut pendekatan deskriptif. Artinya penulis akan langsung terjun ke lapangan untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini dikatakan deskriptif dikarenakan lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasilnya, dan penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk mengupas lebih dalam fakta-fakta yang terjadi di lapangan baik secara lisan maupun tulisan.

Lokasi penelitian adalah tempat pencipta melakukan penelitian atau tempat pencipta dapat mengungkap data atau keadaan sebenarnya dari barang yang dimaksud. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di Kantor MSSI Timor-Leste, Avenida Caicoli, Dili, Timor-Leste. Diantisipasi bahwa pemilihan lokasi penelitian akan memberi penulis informasi yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian.

Menurut Sugyono (2015), sumber informasi pemeriksaan ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

Data Primer merupakan tanggapan atas pertanyaan mengenai efektivitas Program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial dan Inklusi di Timor-Leste yang diperoleh langsung dari informan terkait melalui survei dan wawancara.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak memberikan informasi secara lugas kepada pengumpul informasi, seperti laporan atau lainnya. Data yang berasal dari sumber informasi penting, misalnya bahan pustaka, tulisan, arsip, ujian yang lalu, buku, laporan, dan catatan pembicaraan yang berhubungan dengan pokok bahasan, dikuatkan oleh sumber informasi.

Unit analisis merupakan pusat peninjauan seputar permasalahan yang hendak direnungkan, satuan penyidikan dapat berupa orang perseorangan, benda, tempat, dan lain-lain yang menjadi titik fokus pemeriksaan. Hamidi (2005) mengatakan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian, yang dapat berupa individu, kelompok, objek, atau latar belakang peristiwa sosial seperti aktivitas antar individu atau kelompok. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa benda/kebijakan yakni Program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial dan Inklusi di Timor-Leste, Alasan dipilihnya benda/kebijakan sebagai unit analisis karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) itu sendiri sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas Program Bolsa da Mae Jersaun Foun (BdM-JF) tersebut di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial dan Inklusi di Timor-Leste.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil Temuan Penelitian

##### **Efektifitas program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (BdM-JF) di kantor ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzau**

Salah satu bentuk kerja sama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah yaitu dengan membentuk salah satu program dalam mengatasi kemiskinan masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia dengan membentuk salah satu program yang disebut dengan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (BdM-JF). Program ini dilakukan oleh pemerintah pusat Kementerian Solidaritas sosial dan inklusi Ibu Menteri Armanda Berta Dos Santos.

Dalam Peraturan Menteri Sosial Timor-Leste Nomor 22/2021, 10 November tentang program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (Program Beasiswa Generasi Baru) bertujuan untuk pengentasan kemiskinan, mengatasi masalah kekurangan gizi dan kekurangan pangan serta penguatan ekonomi rumah tangga. Penerima program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) adalah ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun. "

Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) lebih dimaksud dengan upaya pembangun sistem perlindungan sosial penduduk miskin, kekurangan gizi dan kekurangan pangan serta penguatan ekonomi rumah tangga sekaligus sebagai upaya untuk memutuskan rantai kemiskinan yang menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Timor-Leste.

Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) merupakan cikal bakal pengembangan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun. " dengan tujuan akhir yaitu untuk pengentasan kemiskinan, mengatasi masalah kekurangan gizi dan kekurangan pangan serta penguatan ekonomi rumah tangga. Namun pada kenyataannya Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) di kantor ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzau masih ditemukan bahwa program ini belum berjalan dengan semestinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya salah satu masyarakat/ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun, di kantor ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzau yang tidak mendapatkan bantuan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru).

Untuk mengetahui Efektivitas Program melalui indikator Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat input dan output, Pencapaian tujuan menyeluruh yang dikemukakan oleh Zohriah (2017) dimana yang dimaksud dengan efektivitas program adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Dari penjelasan tersebut, penulis akan memperkenalkan konsekuensi eksplorasi yang melibatkan strategi pertemuan pada percakapan di bawah ini:

##### **Keberhasilan Program**

Berdasarkan wawancara, bantuan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah mendorong keikutsertaan para ibu dan anak dalam melakukan pemeriksaan secara rutin sehingga memberi dampak yang positif terhadap jumlah keluarga dan anak yang sehat dan meningkatkan gizi dan mengurangi angka stunting serta meningkatkan daya beli masyarakat serta meningkatkan ekonomi rumah tangga. Peneliti juga menyimpulkan bahwa dengan bantuan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) tersebut jadi tertolong. dengan bantuan Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) ibu hamil akan memanfaatkan bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bantuan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah berhasil sesuai dengan kriteria penerima bantuan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru).

Dari observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzau (MSSI), sudah berhasil karena dengan program ini memotivasi para ibu hamil dan balita untuk secara regular melakukan cek Up ke rumah sakit atau posyandu terdekat, dan dengan bantuan Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) ibu hamil akan memanfaatkan bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga individu mengurangi tingkat kemiskinan.

### **Keberhasilan sasaran**

Berdasarkan wawancara penulis menyimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah tepat keberhasilan sasaran karena sebagai penerima bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah memenuhi syarat yang ditentukan sebelumnya.

Dari observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzau (MSSI), sudah berhasil sasarnya karena dengan program ini dapat mengurangi angka stunting dan meningkatkan pendapatan keluarga dan daya beli dan meningkatkan ekonomi keluarga.

### **Kepuasan terhadap program**

Berdasarkan wawancara penulis menyimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) mengalami kendala dalam implementasi sehingga perlunya persiapan yang baik sehingga dalam implementasi menjadi kendala. Bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dengan program ini sangat membantu keluarga tidak mampu dan bantuan tunai setiap bulan dapat memberi insentif dan motivasi untuk ibu hamil dan anak secara rutin melakukan pemeriksaan ke klinik terdekat. Berdasarkan wawancara penulis menyimpulkan bahwa dengan bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) kebutuhan ibu hamil jadi terbantu.

Dari observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzau (MSSI), sudah cukup efektif karena dengan program ini membantu keluarga tidak mampu, pemberantasan kemiskinan dan mengurangi angka kekurangan gizi.

### **Tingkat input dan output**

Berdasarkan wawancara penulis menyimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) menunjukkan tingkat partisipasi ibu hamil dan anak melakukan pemeriksaan rutin ke klinik terdekat, ini menunjukkan masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan ibu hamil dan anak. Bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dengan program ini akan memberi dampak yang baik terhadap pemberantasan kemiskinan, gizi dan stunting. Berdasarkan hasil wawancara penulis juga menyimpulkan bahwa masyarakat sangat terbantu dengan adanya program bantuan dari pemerintah yaitu program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru), apalagi di sekarang yang serba susah.

Dari observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzau (MSSI), sudah cukup efektif karena dengan program ini menunjukkan tingkat partisipasi ibu hamil dan anak melakukan pemeriksaan rutin ke klinik terdekat, ini menunjukkan masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan ibu hamil dan anak, dibandingkan dengan sebelum program Bolsa da Mae angka partisipasi sangat sedikit.

## **Pencapaian tujuan menyeluruh**

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan, terlalu dini untuk menyimpulkan kesuksesan dari program Bolsa Mae dengan dampaknya, namun secara kasat mata tingkat partisipasi ibu hamil dan anak ke rumah sakit menunjukkan program ini disukai dan diterima oleh masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) lebih menyadarkan masyarakat tentang pentingnya bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) itu dipergunakan untuk hal-hal yang memang seharusnya, sesuai dengan kriteria bantuan penerima program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru). Berdasarkan wawancara penulis juga menyimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah membantu masyarakat dan mensajaterahkan kehidupan masyarakat”

Dari observasi yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) di Kantor Ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzau (MSSI) cukup efektif karna Pencapaian tujuan menyeluruh keberhasilan dari program ini, karena memerlukan waktu tiga tahun implementasi, kementerian akan menyiapkan sebuah tim khusus untuk melakukan penelitian terhadap dampak dari implementasi program Bolsa da Mae Jerasaun Foun, dan dengan program ini sudah membantu meningkatkan SDM penerima program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru).

## **Pembahasan**

### **Efektifitas program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (BdM-JF) di kantor ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzau**

Efektivitas Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah berjalan dengan baik. program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dapat berjalan dengan efektif maka dapat membantu dalam memberantas kemiskinan yang ada. Ini merupakan salah satu faktor penting yang juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan yang ada saat ini. dari program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sudah tepat sasaran kepada penerima yang benar-benar membutuhkan. Efektivitas program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) berpengaruh secara signifikan dalam memberantas kemiskinan, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti dilapangan.

Efektivitas Program melalui indikator Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat input dan output, Pencapaian tujuan menyeluruh yang dikemukakan oleh Zohriah (2017) dimana yang dimaksud dengan efektivitas program adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Dari penjelasan tersebut, maka penulis akan menyajikan hasil analisis dibawah ini:

### **Keberhasilan program**

Keberhasilan program ini harus terlihat dari sejauh mana asosiasi menyelesaikan kewajibannya untuk mencapai tujuannya. Dalam kajian ini keberhasilan program diartikan sebagai kemampuan melaksanakan efektivitas program dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.. Keberhasilan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dilingkup di Ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzau cukup berhasil. Serta dapat dilihat perbandingannya ditingkat nasional, Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) masih relevan dan dapat membantu masyarakat/ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun, dalam pengentasan kemiskinan, mengatasi masalah kekurangan gizi dan kekurangan pangan serta penguatan ekonomi rumah tangga.

## **Keberhasilan sasaran**

Dalam penelitian ini keberhasilan sasaran adalah seberapa baik program atau kebijakan pemerintah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memusatkan perhatian pada sasaran. Artinya efektivitas dapat diukur dari seberapa baik tingkat target memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan Sasaran program dalam penelitian ini adalah sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan program disini menunjukkan bagaimana Efektivitas Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru). berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. keberhasilan sasaran program ini juga bertujuan agar program yang sudah direncanakan atau dirancang terealisasi sesuai sasaran yang hendak dicapai dan berjalan efektif.

## **Kepuasan**

Pemenuhan merupakan model kecukupan yang mengacu pada hasil program dalam memenuhi kebutuhan penerima manfaat program. Kualitas program yang diterima penerimanya membuat mereka merasa puas. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh penerima suatu program atau kebijakan dapat menjadi indikator yang baik bagi pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut, dalam hal ini pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) yang diterima oleh masyarakat/ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun penerima manfaat bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun dirasa cukup efektif.

## ***Input dan Output.***

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari temuan bahwa kesesuaian input dan output penerima Beasiswa Generasi Baru program Bolsa da Mae Jerasaun Foun cukup efektif.

## **Pencapaian tujuan menyeluruh**

Dalam aspek pencapaian tujuan menyeluruh Peneliti ingin mengetahui seberapa baik program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (Penerima Beasiswa Generasi Baru) memenuhi tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan keseluruhan dalam hal pencapaian tujuan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, tujuan keseluruhan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) belum tercapai secara penuh atau efektif.

## **Rekomendasi Terwujudnya pelaksanaan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru)**

Pelaksanaan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) ini peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi sehingga hasil dan tujuan dapat dicapai dengan baik. Adapun rekomendasi penulis sampaikan diantaranya yaitu:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih detail mengenai terwujudnya pelaksanaan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) yang efektif di kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzoan (MSSI).
2. Sementara pemerintah yang lebih mengetahui teknis yaitu Direktur Kementerian kesehatan terus berkoordinasi dengan MSSI agar pelaksanaan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dapat dilakukan secara efektif untuk menekan angka penyakit ibu hamil dan anak serta penurunan angka kesakitan ibu hamil dan anak dan jumlah kematian anak dan ibu di Timor-Leste.
3. Dampak dari pelaksanaan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) terhadap pengurangan stunting di Timor-Leste.

4. Pengaruh Pelaksanaan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) terhadap pemberantasan mal nutrisi di Timor-Leste.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dalam penelitian yang berjudul efektifitas program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru), di Kantor Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzauun maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Indikator Keberhasilan program ini Sejauh mana organisasi memenuhi tanggung jawabnya untuk mencapai tujuannya dapat memberikan petunjuk mengenai tingkat keberhasilan program. Dalam kajian ini keberhasilan program diartikan sebagai kemampuan melaksanakan efektifitas program dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) dilingkup di Ministerio Solidariedade Sosial no Inkluzauun cukup berhasil. Serta dapat dilihat perbandingannya ditingkat nasional, Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) masih relevan dan dapat membantu masyarakat/ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun, dalam pengentasan kemiskinan, mengatasi masalah kekurangan gizi dan kekurangan pangan serta penguatan ekonomi rumah tangga.
2. Indikator Keberhasilan sasaran dalam penelitian ini adalah efektifitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek sasaran, artinya efektifitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan Sasaran program dalam penelitian ini adalah sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan program disini menunjukkan bagaimana Efektivas Program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru). berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. keberhasilan sasaran program ini juga bertujuan agar program yang sudah direncanakan atau dirancang terealisasikan sesuai sasaran yang hendak dicapai dan berjalan efektif.
3. Indikator Kepuasan adalah ukuran efektifitas suatu program yang mengukur seberapa baik program tersebut memenuhi kebutuhan penerima manfaatnya. Kualitas program yang diterima penerimanya membuat mereka merasa puas. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh penerima suatu program atau kebijakan dapat menjadi indikator yang baik bagi pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut, dalam hal ini pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) yang diterima oleh masyarakat/ibu hamil, ibu atau bapak atau keluarga yang mengasuh bayi usia 1 dan 6 tahun penerima manfaat bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun dirasa cukup efektif
4. Indikator input dan output Berdasarkan temuan penelitian dapat peneliti pahami bahwa kesesuaian input dan output pada program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) adalah cukup efektif.
5. Indikator untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Dalam rangka mencapai tujuan umum, para spesialis perlu mengetahui sejauh mana asosiasi melakukan kewajibannya untuk mencapai tujuan umum program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru). Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, tujuan keseluruhan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) belum tercapai secara penuh atau efektif.

## Saran

Berdasarkan uraian penelitian maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Ministeiro Solidariedade Sosial no Inkluzaan (MSSI), Sebaiknya dalam memilih orang-orang yang berhak menerima bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru) sesuai data yang valid, sehingga program yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan atau tepat sasaran.
2. Bagi penerima bantuan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun (penerima Beasiswa Generasi Baru), dalam menggunakan dana bantuan yang diberikan program Bolsa da Mae Jerasaun Foun sebaiknya digunakan seoptimal mungkin sesuai tujuannya. Karena dengan begitu penerima program Bolsa da Mae Jerasaun Foun tidak akan merasa kurang dengan bantuan yang diberikan dan para penerima atau ibu hamil harus rajin kontrol ke Rumah sakit atau Posyandu yang terdekat.
3. Untuk menentukan program pemerintah mana yang memiliki dampak terbesar pada pengurangan kemiskinan di Timor-Leste, perlu bagi para peneliti di masa depan untuk menyelidiki kemandirian inisiatif pengurangan kemiskinan lainnya.

## Daftar Pustaka

- Adawiyah, S. E. (2020). Kemiskinan dan Faktor-faktor Penyebabnya. *Journal of Social Work and Social Service* , 43.
- Agustino, L. (2006) Prinsip Kebijakan Publik. Bandung: CV Bandung Alfabet.
- Arthamevia, N., & Sukmana, H. (2022). Analysis of the Family Hope Program. *Indonesian Journal of Public Policy Review* .
- Bangun, H., Siagian, M., & Humaizi. (2019). The Effectiveness of the Ministry of Social Family's Hope Program (Program Keluarga Harapan) in Increasing the Welfare of the District of Medan Johor. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* , 125.
- Beni Pekei. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Buku 1. Pusat Kota Jakarta: Taushia
- Bilal Aurang Zeb Durrani UNICEF (2022) di Timor-Leste , mengatakan bahwa berinvestasi pada program-program seperti Basic Friday, Mother's Scholarship dan School Meal [https://www.unicef.org/timorleste/media/4871/file/TPs%20Rep%20CL%20research%20report%20launch\\_Suai%2015June\\_JDC%20\(002\)\\_\\_OK1.pdf](https://www.unicef.org/timorleste/media/4871/file/TPs%20Rep%20CL%20research%20report%20launch_Suai%2015June_JDC%20(002)__OK1.pdf)
- Darmayanthi, N. P., Yasintha, P. N., & SUPRILIYANI, N. W. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup RTSM di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Citizen Charter* .
- Domr, D., Ridwan, R., & Jaya, M. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Lebar Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* .
- Lestari, R. W., & Talkah. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI : Jurnal Ilmu Manajemen* , 229-241.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Book.
- Sugiyono (2014). Metode penelitian pendidikan berbasis kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Suyanti, S. 2022. Efektivitas Progam Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus di Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas). Skripsi. Purwekerto: UIN PROF.KH.SAIFUDDIN ZUHRI.
- Survei MPI 2019 Timor Leste Negara Ke-11 Termiskin di Dunia,, <https://zonabanten.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-23765171/timor-leste-negara-ke-11-termiskin-di-dunia-survei-mpi-2019>.
- Timor-Leste nia Lei no.22/2021, 10 Novembru kona-ba Programa Bolsa da Mae Jersaun Foun (program Beasiswa Generasi Baru).